

# **PENGEMBANGAN METODE PENGAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI MI-PGM KOTA CIREBON**

**(Studi Analisis Tantangan dan Hambatan Metode Sorogan, Muroja'ah dan  
Dampaknya pada Daya Tangkap Para Siswa di Masa Pandemi Covid 19)**

## **TESIS**

Diajukan sebagai salah satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam



**PROGRAM PASCA SARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN)SYEKH NURJATI CIREBON  
2021**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

### **PENGEMBANGAN METODE PENGAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI MI-PGM KOTA CIREBON**

**(Studi Analisis Tantangan dan Hambatan Metode Sorogan, Muroja'ah dan  
Dampaknya pada Daya Tangkap Para Siswa di Masa Pandemi Covid 19)**

#### **TESIS**

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

**YAYAN KHODIJAH**

**NIM : 17086020015**

**Telah disetujui pada tanggal, 2\Juni 2021**

**Pembimbing I,**



**Dr. Hajam, M.Ag**

NIP. 196707212003121002

**Pembimbing II,**



**Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Hum**

NIP.196509141998032001

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YAYAN KHODIJAH  
NIM : 17086020015  
Jenjang Program : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Pada Program Studi Pasca Sarjana IAIN Syekh Nurjati  
Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 21 Juni 2021

Yang menyatakan



**Yayan Khodijah**  
NIM. 17086020015

**Dr. Hajam, M.Ag**

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

**NOTA DINAS**

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

**Direktur Program Pascasarjana**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

C I R E B O N

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudari Yayan Khodijah yang berjudul: “*Pengembangan Metode Pengajaran Tahfidzul Qur'an di MI-PGM Kota Cirebon (Studi Analisis Tantangan dan Hambatan Metode Sorogan, Muroja'ah dan Dampaknya pada Daya Tangkap Para Siswa di Masa Pandemi Covid 19)*” telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, 21 Juni 2021

Pembimbing I,



**Dr. Hajam, M.Ag**  
NIP. 196707212003121002

**Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Hum**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

**NOTA DINAS**

Lampiran : 6 (Enam) Lembar  
Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di

C I R E B O N

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudari Yayan Khodijah yang berjudul: "*Pengembangan Metode Pengajaran Tahfidzul Qur'an di MI-PGM Kota Cirebon (Studi Analisis Tantangan dan Hambatan Metode Sorogan, Muroja'ah dan Dampaknya pada Daya Tangkap Para Siswa di Masa Pandemi Covid 19)*" telah dapat diujikan.

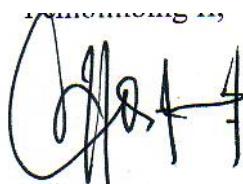
Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, 21 Juni 2021

Pembimbing II,



**Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Hum**  
NIP196509141998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGEMBANGAN METODE PENGAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI MI-PGM KOTA CIREBON

(Studi Analisis Tantangan dan Hambatan Metode Sorogan, Muroja'ah dan Dampaknya pada Daya Tangkap Para Siswa di Masa Pandemi Covid 19)

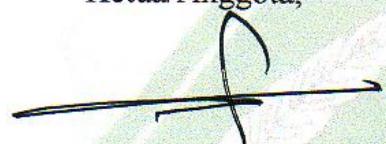
Disusun Oleh :  
**YAYAN KHODIJAH**  
**NIM : 17086020015**

Telah diujikan pada tanggal 25 Juni 2021  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd)

Cirebon, 25 Juni 2021

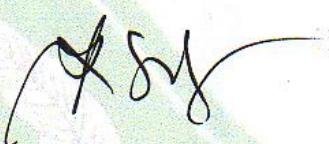
#### Dewan Pengaji

Ketua/Anggota,



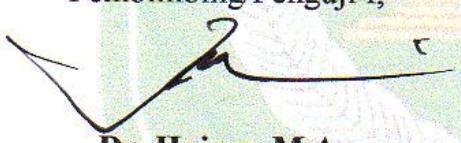
**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag**  
NIP. 196108171987031004

Sekretaris/Anggota,



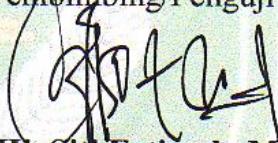
**H. Didin Nurul Rosidin, M.A.Ph.D**  
NIP. 19730404198031005

Pembimbing/Pengaji I,



**Dr. Hajam, M.Ag**  
NIP. 196707212003121002

Pembimbing/Pengaji II,



**Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Hum**  
NIP. 196509141998032001

#### Pengaji Utama

**Dr. H. Suklani, M.Pd**

NIP. 196108171987031004

Direktur



**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag**

NIP. NIP. 196108171987031004

## ABSTRAK

**Yayan Khodijah**

Pengembangan Metode Pengajaran Tahfidzul Qur'an  
Di MI-PGM Kota Cirebon.

(Studi Analisis Tantangan Dan Hambatan Metode Sorogan, Muroja'ah dan Dampaknya Pada Daya Tangkap Para Siswa di Masa Pandemi Covid 19)

Pentingnya menghafalkan Al-Qur'an melatarbelakangi MI-PGM untuk menginisiasi program hafalan Al-Qur'an. Program ini bahkan diklaim sebagai program unggulan yang tidak dimiliki oleh madrasah ibtidaiyah lainnya sewilayah kota Cirebon. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini membuat gambaran secara kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden serta melakukan studi pada situasi yang dialami.

Program *tahfidzul Qur'an* yang dilaksanakan di MI-PGM kota Cirebon ini memiliki 6 level dimulai dari surat An-Naas hingga surat An-Naba dengan menggunakan metode *murojaah* (mengulang) dan *sorogan* (setoran) sebagai metode inti yang dianjurkan. Mereka pun akan dievaluasi di setiap akhir semester, sebagai proses akhir untuk dijadikan tolok ukur kesuksesan. Meski prosesnya tidak mudah, akan tetapi hampir semua anak berhasil menyelesaikan hafalannya di Juz 30 tersebut.

Metode *muroja'ah* dan *sorogan* ini kemudian mengalami suatu perkembangan dengan adanya perpaduan metode penunjang lainnya seperti metode *Q-mapping* dan *ummi*, dimana pada saat guru pembimbing menyampaikan bacaan Al-Qur'an sambil mengulang-ulang bacaanya diiringi dengan suatu gerakan dari anggota tubuhnya atau disebut dengan metode *Q-Mapping*. Dan ada juga yang dengan cara bacanya menggunakan lagu dari metode *Ummi*. Sehingga peserta didiknyapun ketika setoran menggunakan metode penunjang tersebut.

Berhubung terjadinya masa pandemi covid-19, maka program *tahfidzul Qur'an* dikembangkan lagi dengan sistem *home schooling* atau belajar daring. Selain itu guru dalam hal ini aktif mengajak dan mendorong orang tua untuk mengawasi hafalan anak-anaknya di rumah. Media komunikasi yang dipakai menggunakan *whatsappgroup*, *video call*, serta media lainnya.

Dalam hal ini tantangan dan hambatan yang dihadapi untuk menghafal Al-Qur'an antara lain: timbulnya rasa males, mudah lelah, kurang fokus, dan sering lupa. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya waktu tatap muka untuk mengulang dan setoran hafalan, selain itu bimbingan dari orang tua selama di rumah kurang. Meskipun banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi, namun kondisi tersebut dapat diantisipasi dengan baik.

**Kata kunci:** *tahfidz*, *sorogan*, *murojaah*

## ABSTRACT

Yayan Khodijah The Development of Tahfidzul Qur'an (Qur'an Memorization) Teaching Method at MI-PGM Cirebon City

(An Analytical Study of Challenges and Obstacles of Sorogan Method and The Impact on Students' Learning Ability During Covid 19 Pandemic

The importance of memorizing Al-Qur'an underlined MI-PGM to initiate Qur'an Memorization Program. This program is even claimed as top program that does not exist in other Islamic primary schools in Cirebon. In this research, the researcher utilized descriptive qualitative method and, therefore, resulting descriptive data. This research provided complex picture, examined words, in the detailed report gathered from respondents point of view and studying the existing situation.

Tahfidzul Qur'an Program run by MI-PGM Cirebon City consist of 6 levels, starting from surah An-Naas to surah An-Naba using murajaah (repetition) and sorogan (periodical report) as suggested methods. The students will be then evaluated in every end of semester, as the final process of measuring learning success. Although the process is not easy, almost all of the students succeed finishing their memorization assignment of the 30<sup>th</sup> juz.

Murajaah and sorogan method are then developed as the other supporting methods invented, such as Q-Mapping and ummi, the method in which the teacher read the Al-Qur'an with repetition and also moving his/her body parts (Q-Mapping). On the other hand, ummi method is using song. Both supporting methods are used by the students in their periodical report.

As the Covid 19 pandemic occurred, the Tahfidzul Qur'an program is developed further with home schooling method or online learning. The teacher also strongly recommended parents to supervise their children's memorization at home. Communication media used were Whatsapp, video call, and other media.

Challenges and obstacles faced by the students are: laziness, tiredness, lack of focus, and weak memory. The problems occurred because there is no sufficient time for face-to-face meeting for repetition and periodical report, aside from parents poor guidance. Even though challenges and obstacles were encountered, they could be anticipated well.

**Keywords:** *muroja'ah, sorogan, tahfidz*

## الملخص

بيان خديجة ترقية الطريقة لتعليم تحفيظ القرآن في المدرسة الإبتدائية بمدينة شربون. (دراسة تحليلية عن تحديات وصعوبات لطريقة سوروغان والمراجعة وتأثيرها على فهم الطلاب أثناء جائحة كوفيد - ١٩)

نشأ برنامج تحفيظ القرآن في المدرسة الإبتدائية – PGM كان هو مبادرة من أهمية تحفيظ القرآن نفسه. يزعم أن هذا البرنامج هو أفضل البرنامج لا تملكه المدراس الإبتدائية الأخرى في مدينة شربون. استخدمت الباحثة طريقة البحث الوصفي - النوعي وبالتالي يخرج عنها بيانات وصفية. فضرب هذا البحث صورة معقدة وتصفح الكلمات والتقارير المفصلة بالنسبة إلى آراء المستجيبين ثم تقوم بدراسة حول ما كان مروا به من المواقف.

يشمل برنامج تحفيظ القرآن الذي يتم تنفيذه في المدرسة الإبتدائية – PGM على ستة مستويات بدأت من سورة الناس إلى سورة النبأ خلالا على طريقة المراجعة (التفكير) وسوروغان (الإداع) كطريقة مقترحة. فسيأتي تقويمها في كل نهاية فصل دراسي كعملية نهائية قياساً لمعايير للنجاح. على الرغم من أن لم يكن سهلاً العملية، إلا أن معظم الطلاب تقريباً كانوا يقدرون على إكمال حفظهم في الجزء الثلاثون من القرآن.

فامرتزجت الطريقتان بطريقة الدعامة الأخرى تطوراً لها مثل طريقة Q-Mapping وطريقة أي Ummi Method، حيث لها كان ألقى المعلم تلاوة القرآن تكراراً ومكراراً مع حركة أجزاء الجسم (Q-Mapping). ومن ناحية أخرى، تستخدم طريقة أي (Ummi Method) الأغاني. حتى يتم استخدام كلتا الطريقتين الداعمتين عندما يقدم الطلاب قرآنهم.

تبعاً لجائحة الوباء كوفيد-١٩، فقد تم تطوير برنامج تحفيظ القرآن مرة أخرى بالتعليم عن بعد أي التعليم التزيلي. بالإضافة إلى ذلك، قام المعلم في هذا الأمر أنه يدعو الآباء ويسجّلهم على مراقبة حفظ أبنائهم في بيوتهم. وكانت الوسيلة التعليمية المستخدمة على هذه القضية هي مجموعات الوتساب WhatsApp group، ومكالمات الفيديو وما إلى ذلك.

في هذا الصدد، أن برنامج تحفيظ القرآن قد تحدى بعض التحديات والصعوبات مثل: ظهور الإحساس بالكسل والتعب وقلة التركيز والنسيان. ويرجع ذلك الأمر إلى عدم وجود الأوقات وجماً لووجه لتنكرار الحفظ وإداعه، فضلاً عن عدم وجود التوجيه من الآباء حينما يلبثون في بيوتهم. على الرغم من أن التحديات والصعوبات المواجهة قد غلت هذه الظروف جيداً.

الكلمات المفتاحية : التحفيظ؛ سوروغان؛ المراجعة

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya layak dipanjatkan kepada Allah SWT. Shalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya. Berbekal ucapan syukur, penulis akhirnya bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “*Pengembangan Metode Pengajaran Tahfidzul Quran di MI-PGM Kota Cirebon (Studi Analisis Tantangan dan Hambatan Metode Sorogan, Muroja’ah dan Dampaknya pada Daya Tangkap Para Siswa di Masa Pandemi Covid 19)*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

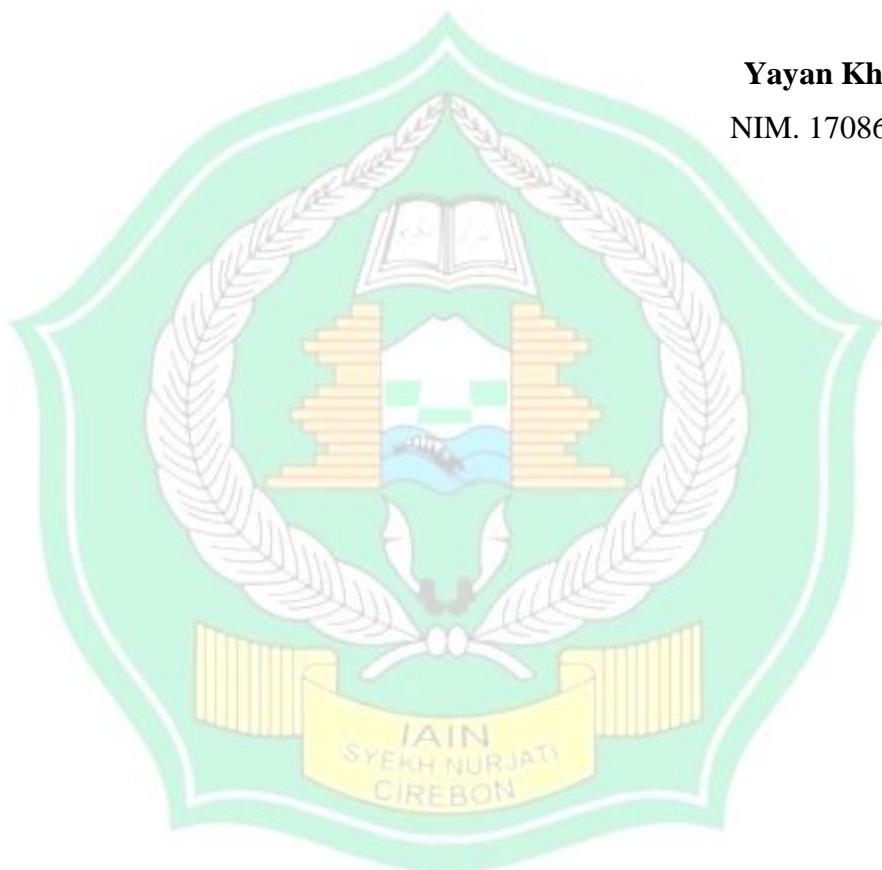
Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan dorongan dan dukungannya, antara lain:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag. selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memberikan semangat untuk meyelesaikan tugas akhir pascasarjana.
3. Dr. Hajam, M.Ag, selaku Pembimbing I, yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Dr. Siti Fatimah, M.Hum, selaku Pembimbing II. yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Ahmad Sujaenudin, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI-PGM Kota cirebon, yang telah memberikan izin kepada penulis dalam penelitian ini.
6. Sobari (Alm) selaku suami yang telah mengizinkan dan mendukung saya untuk melanjutkan studi pada program pascasarjana.
7. Hj. Halimah, bundaku tercinta yang selalu memperhatikan dan menyayangiku sejak kecil hingga sekarang.
8. Auliya Nururrokhmah dan Jihan Syauqillah kedua putriku yang sholehah.
9. Keluarga dan rekan-rekan serta para responden yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum dikatakan sempurna, baik dalam segi materi pembahasan maupun dari aspek teknik dalam penyajiannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu, penulis menerima saran maupun kritik yang dapat membangun kesempurnaan karya ini.

Cirebon, 21 Juni 2021

**Yayan Khodijah**  
NIM. 17086020015



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....
PERNYATAAN KEASLIAN .....
NOTA DINAS .....
LEMBAR PENGESAHAN.....
ABSTRAK .....
ABSTRACT .....
الملخص .....
KATA PENGANTAR .....
DAFTAR ISI.....
PEDOMAN TRANLITERASI.....

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka Terdahulu.....	10
F. Kerangka Pemikiran.....	17
G. Metodologi Penelitian.....	20
H. Sistematika Penulisan.....	26

### BAB II : KAJIAN TEORI

A. Metode Pengajaran Tahfidzul Qur'an.....	27
B. Jenis-Jenis Metode Tahfidzul Qur'an .....	42
C. Hukum dan Keutamaan Tahfidzul Qur'an.....	52
D. Kaidah-kaidah dalam Tahfidzul Qur'an.....	55

**BAB III : KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya MI-PGM Kota Cirebon.....	60
B. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Target Lulusan MI-PGM.....	61
C. Pengembangan Minat, Bakat dan Prestasi MI-PGM.....	65

**BAB IV : PENGEMBANGAN METODE SOROGAN DAN MUROJA'AH****DALAM PENGAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI MI-PGM**

A. Metode Tahfidzul Qur'an di MI-PGM.....	70
B. Pengembangan Metode Sorogan dan Muroja'ah di MI-PGM....	79
C. Tantangan dan Hambatan Pengajaran Tahfidzul Qur'an pada Masa Pandemi Covid 19.....	89

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	103

**DAFTAR PUSTAKA.....****LAMPIRAN.....**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Dalam penulisan tesis ini, pedoman transliterasi yang digunakan merupakan kombinasi antara pedoman transliterasi *Library of Congress* dengan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 1988, kombinasi ini dilakukan karena adanya kesulitan menggunakan teknik komputasi dalam menerapkan salah satu pedoman di atas, terutama dalam pengetikan huruf-huruf yang diberi. Di bawah dan pengetikan-di atas sebagai tanda panjang.

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl	-	-

1.  $\hat{a} = a$
2.  $\hat{i} = i$
3.  $\hat{u} = u$
4. kata sandang alip + lam (ال) bila diikuti huruf *qomariyah* di tulis *al*. Contoh : *الاسلام* ditulis *al-Islam*. Bila diikuti huruf *syamsiyah* huruf *al* diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan, seperti *الرسالة* ditulis *ar-risalah*.
5. Nama orang, istilah hukum, dan nama-nama lain yang sudah dikenal di Indonesia, tidak terikat oleh pedoman ini. Contoh: *Abdullah*, *Syariah*, *Shalat*, dan *Zakat*.
6. Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap, contoh: ردہ ditulis *riddah*.
7. *Ta mar butah* di akhir kata. Bila dimatikan ditulis *h*, seperti بَدْعَةٌ ditulis *bidah*; kecuali sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat* dan *zakat*. Bila dihidupkan karena dirangkaikan dengan kata lain ditulis *t*, contoh كرمةُ الْأُولِيَاءُ ditulis *karamatu al-auliayai*.

